

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia yaitu dengan adanya pengembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian baik negara maju maupun negara berkembang. Secara substansial UMKM didukung untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan lapangan kerja, dan memperkecil jumlah pengangguran (Akpan & Okwudu 2022).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan, mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan peluang bagi pembangunan kewirausahaan dan dapat berperan bagi pertumbuhan ekonomi. (Mang'ana *et al.* 2023).

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan atau pencapaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang diukur selama periode tertentu. Pencapaian kinerja UMKM yang baik membutuhkan kerja keras dari pelakunya. Ketekunan dan keuletan pelaku UMKM dalam menjalankan roda usaha juga akan menentukan tingkat kinerja yang akan dicapai (Kusa, *et al.* 2021).

Kinerja UMKM telah menjadi prioritas utama di semua negara di dunia sebagai hasil dari perspektif global yang mengakui UMKM sebagai mesin pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang.

Fenomena yang terjadi yaitu di daerah kabupaten bekasi terdapat masalah terkait pelaku UMKM, dimana banyak pengusaha yang menutup usahanya karena mengalami kegagalan manajemen keuangan salah satu penyebabnya yaitu tidak membuat pembukuan selama menjalankan usahanya. Akibatnya para pelaku UMKM kesulitan mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman kredit, karena bank tidak bisa memberikan pinjaman kredit jika tidak memiliki laporan keuangan. Pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan karena rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha sehingga membuat pengelolaan keuangannya tidak terkendali dan dampaknya bukan hanya kinerja saja yang menurun tetapi usahanya pun akan mengalami kebangkrutan (Dinas Koperasi Dan UKM Kab. Bekasi, 2022).

Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk tetap berinovasi, proaktif dalam organisasi, dan bersedia mengambil risiko yang terjadi di masa mendatang. Para pelaku UMKM perlu mempunyai kemampuan dalam berinovasi dan membuat perubahan teknologi untuk membantu mengembangkan bisnisnya dan juga menutup peluang pada pesaing yang memiliki kualitas yang lebih baik dan pesaing yang lebih besar (Kyal *et al.* 2022).

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan

aktivitas keuangan perusahaan. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pelaku UMKM di mana pengetahuan akuntansi dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha untuk mempermudah dalam melakukan manajemen keuangan pada usahanya (Sunani 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah proses yang meliputi perencanaan anggaran, pelaporan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja usaha. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk meminimalkan biaya-biaya dan dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengevaluasi perkembangan bisnisnya (Mang'ana *et al.* 2023).

Hasil yang dilakukan dalam penelitian terdahulu oleh (Aftab *et al.* 2022; Akpan & Okwudu 2022; Kusa *et al.* 2021; Kyal *et al.* 2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena orientasi kewirausahaan dianggap sebagai pengembangan strategi yang memberi bisnis dasar untuk aktivitas kewirausahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (AlShehhi *et al.* 2023) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil yang dilakukan dalam penelitian terdahulu oleh (Rachapaettayakom *et al.* 2020; Sunani 2023; Ukwueze 2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena pemilik usaha memiliki pengetahuan akuntansi guna mencatat hal-hal yang sifatnya cukup penting, agar informasi dari catatan tersebut bisa menjadi pedoman dalam

pengambilan keputusan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farida 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tidak berpengaruh karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha.

Hasil yang dilakukan dalam penelitian terdahulu oleh (Sooriyakumaran *et al.*, 2022; Zada *et al.*, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap UMKM. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mang'ana *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu pengelolaan keuangan, karena masih terbatasnya jurnal yang memuat pengelolaan keuangan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti pengelolaan keuangan sebagai variabel independen untuk digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat”**.

1.2 Identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Orientasi kewirausahaan perlu dimiliki oleh para pengusaha karena orientasi kewirausahaan yang tinggi berhubungan erat dengan penggerak utama dalam meraih keuntungan sehingga seorang pemilik usaha mempunyai kesempatan untuk mengambil keuntungan dan munculnya peluang-peluang yang akan berpengaruh kepada kinerja usahanya.
2. Pengetahuan akuntansi di perlukan dalam menjalankan usaha karena masih banyak pelaku UMKM yang sulit mendapatkan fasilitas kredit dari lembaga keuangan.
3. Pelaku UMKM memerlukan pengelolaan keuangan karena masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk menghindari pembahasan yang luas, serta keterbatasan waktu, biaya dan materi dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada variabel yang diteliti yaitu orientasi kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian hanya dilakukan terhadap UMKM di Wilayah Bekasi Barat.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat ?

2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat ?
3. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat.
3. Untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Bekasi Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kegunaan ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan tentang orientasi kewirausahaan, pengetahuan

akuntansi, pengelolaan keuangan pada kinerja UMKM di Wilayah Bekasi Barat, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta dapat menjadi landasan untuk penelitian dan karya ilmiah tentang pengaruh orientasi kewirausahaan, Pengetahuan akuntansi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian yang serupa bentuknya dan sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM dan peningkatan kinerja UMKM dalam orientasi kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami pihak lain akan pentingnya Kinerja UMKM di Indonesia khususnya di Wilayah Bekasi Barat.